

Fransiskus jehalu

by UNITRI Press

Submission date: 04-Oct-2023 11:47PM (UTC-0700)

Submission ID: 2012558885

File name: Fransiskus_jehalu.docx (142.83K)

Word count: 808

Character count: 5366

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PUPUK KANDANG
KAMBING DAN NPK MUTIARA 15:15:15 TERHADAP
HASIL TANAMAN TOMAT VARIETAS SERVO
(*Lycopersicum esculentum* Mil).**

SKRIPSI



Oleh :
FRANSISKUS JEHALU
2018330111

9
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik (kandang kambing) dan pupuk anorganik NPK Mutiara 15:15:15 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. Pada bulan April-Juni 2023, penelitian dilakukan di Perumahan Landungsari, Kota Malang, Jawa Timur. Dua parameter yang diteliti dalam percobaan Rancangan Acak Kelompok adalah dosis pupuk kandang kambing (83g/tanaman dan 160g/tanaman) dan jumlah pupuk NPK Mutiara (1,6 g/tanaman dan 3 g/tanaman). Kombinasi dosis 160g/tanaman kotoran kambing dan 3g/tanaman pupuk NPK Mutiara secara signifikan meningkatkan umur pembungaan, jumlah buah, bobot buah, dan produksi tanaman tomat, sehingga menunjukkan kemungkinan metode pemupukan yang lebih efektif.

Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengoptimalkan dosis dan frekuensi pemberian pupuk, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti varietas tanaman dan kondisi lingkungan yang berbeda. Selain itu, analisis ekonomi juga perlu dilakukan untuk mengevaluasi potensi manfaat finansial dari pendekatan pemupukan ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan pupuk organik dan anorganik dalam budidaya tomat, petani dapat meningkatkan produksi dan efisiensi sumber daya dalam usaha pertanian mereka.

Kata kunci: tanaman tomat; pupuk kandang kambing; npk mutiara.

7 I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) telah lama menjadi komoditas yang sangat penting dalam pertanian. Tanaman ini dikenal oleh petani dan memiliki kemampuan adaptasi yang luas, sehingga dapat tumbuh dengan baik dalam berbagai ekosistem. Tomat memiliki peran ekonomi yang signifikan, dengan potensi besar untuk ekspor (Zulfadli et al., 2019). Tomat digunakan dalam berbagai keperluan, termasuk sebagai sayuran, bumbu masakan, bahan minuman, dan bahkan sebagai bahan baku industri makanan. Walaupun memiliki peran yang sangat penting, meningkatkan hasil dan kualitas buah tomat tetap menjadi fokus utama dalam budidaya tanaman ini (Catur W., 2011).

Penggunaan pupuk merupakan strategi penting untuk meningkatkan hasil tomat. Pupuk dapat bersifat organik atau anorganik, dan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah yang merupakan komponen penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk anorganik seperti pupuk NPK Mutiara merupakan dua jenis pupuk yang paling sering digunakan.

Pupuk kandang merupakan salah satu bentuk pupuk organik yang disuling sebagai kombinasi kotoran ternak dan sisa makanan. Pupuk kandang mengandung unsur hara makro yang kaya akan nitrogen, fosfor dan kalium, serta unsur hara mikro yang kaya akan kalsium, magnesium, tembaga dan berbagai unsur mikro lainnya. Zat-zat tersebut berperan penting dalam efisiensi pemupukan dan penyediaan unsur hara penting yang diperlukan untuk perkembangan tanaman (Palupi dkk, 2016). Pupuk organik kaya pupuk Wedhus berpotensi meningkatkan kandungan bahan organik dan lemahnya kapasitas tukar kation sehingga dapat meningkatkan efektivitas pemupukan dan meningkatkan pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, jumlah pupuk kandang yang dihasilkan menjadi penting agar produksi tanaman dapat optimal (Dawam Maghfoer, 2013).

Selain pupuk organik, pupuk anorganik seperti pupuk NPK Mutiara juga memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat. Pupuk Mutiara NPK menyediakan jumlah nitrogen, fosfor, dan kalium yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Dengan penggunaan pupuk NPK Mutiara dengan dosis yang tepat dapat dihasilkan tanaman dengan tinggi yang baik, jumlah buah yang maksimal, bobot buah yang optimal serta panjang dan ukuran buah yang sesuai. Akas dan Sahabat (2015)

Secara keseluruhan, penggunaan pupuk organik seperti pupuk kandang kambing dan pupuk anorganik seperti pupuk NPK Mutiara merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan produksi dan kualitas tanaman tomat. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan dosis yang optimal dari kedua jenis pupuk ini sesuai dengan kondisi budidaya yang spesifik, sehingga hasil yang maksimal dapat dicapai.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi interaksi antara penggunaan pupuk kandang kambing dan pupuk NPK Mutiara 15:15:15 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. **Memperkenalkan Pupuk Kandang Kambing sebagai Alternatif Ramah Lingkungan:** Penelitian ini akan memperkenalkan kepada petani dan praktisi pertanian penggunaan pupuk kandang kambing sebagai pilihan pupuk organik yang lebih ramah lingkungan daripada pupuk kimia.
2. **Panduan Penggunaan Pupuk Organik untuk Budidaya Tomat:** Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berguna tentang bagaimana menggunakan pupuk organik dari kotoran kambing secara efektif dalam budidaya tanaman tomat, membantu petani dalam pengambilan keputusan pemupukan.
3. **Meningkatkan Hasil dan Pendapatan Petani:** Dengan pengetahuan ini, petani dapat mengoptimalkan pemupukan mereka untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat, yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi dan pendapatan mereka.
4. **Dukungan untuk Pertanian Berkelanjutan:** Penggunaan pupuk organik seperti pupuk kandang kambing merupakan langkah positif dalam mendukung praktik pertanian berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berpotensi merusak lingkungan.
5. **Stimulasi Penelitian Lanjutan:** Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan metode pemupukan yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta eksplorasi potensi sumber daya alam lokal untuk keberlanjutan pertanian.

1.4 Hipotesis Penelitian

Campuran kotoran kambing sebanyak 10 ton/ha dan NPK Mutiara 15:15:15 sebanyak 200 kg/ha dapat mempengaruhi perkembangan dan hasil tanaman tomat.

Fransiskus jehalu

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	2%
3	journal-fe.uniba.ac.id Internet Source	2%
4	www.slideshare.net Internet Source	2%
5	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	docplayer.info Internet Source	2%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
9	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%

10	id.scribd.com Internet Source	1 %
11	media.neliti.com Internet Source	1 %
12	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1 %
13	Muhammad Fadil, Hery Sutejo. "PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERONG (<i>Solanum melongena</i> L.) VARIETAS MILANO", AGRIFOR, 2020 Publication	1 %
14	repo.unand.ac.id Internet Source	1 %
15	Iskandar Hamid. "Teknik Pemeliharaan Tanaman Bawang Daun (<i>Allium fistuosum</i> L.) Secara Monokultur dan Tumpang Sari di Desa Savana Jaya Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2017 Publication	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Fransiskus jehalu

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
